

Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund

Maret 2024

BLOOMBERG: AZRPMMB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	3,21%
Bulan Tertinggi	Jan-24 0,34%
Bulan Terendah	Sep-22 0,01%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	71,18%
Obligasi	28,82%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Bank Maybank Indonesia 6.25%
- Bank Maybank Indonesia 6.5%
- Bank Maybank Indonesia 6.5%
- Bank Rakyat Indonesia Persero 6.5%
- Bank Rakyat Indonesia Persero 6.5%
- Bank Syariah Indonesia 6.5% 28/05/2024
- Bank Tabungan Negara Persero 6.85%
- FR0077 8.125% 15/5/24
- PBS031 4% 15/07/24
- PNM 5.9% 21/04/2024

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	71,10%
Pemerintah	27,48%
Industri Dasar	1,42%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 329,88
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	23 Agu 2021
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	312.390.911,2614

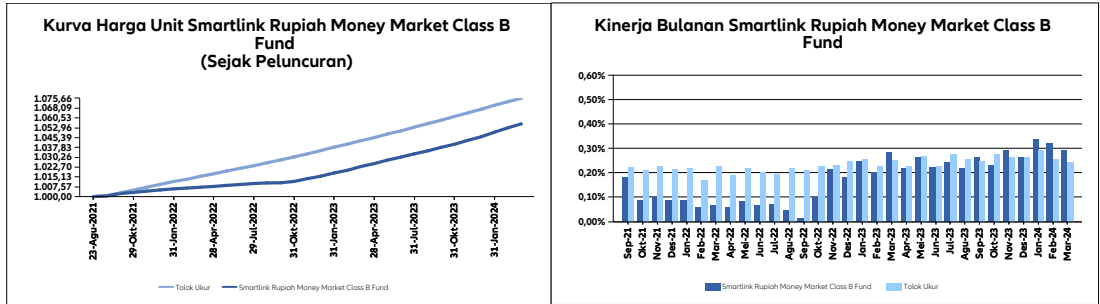
Harga per Unit	
(Per 28 Mar 2024)	IDR 1.055,98

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
---------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund	0,29%	0,95%	1,74%	3,21%	N/A	N/A	0,95%	5,60%
Tolak Ukur*	0,24%	0,79%	1,60%	3,13%	N/A	N/A	0,79%	7,57%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Maret 2024 pada level bulanan +0.52% (dibandingkan konsensus inflasi +0.4%, +0.37% di bulan Februari 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.05% (dibandingkan konsensus +2.91%, +2.75% di bulan Februari 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1.77% (dibandingkan konsensus +1.71%, +1.68% di bulan Februari 2024). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok kesehatan dan perawatan pribadi dan jasa lainnya. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 19-20 Maret 2024, Bank Indonesia menahan 7-day Reverse Repo Rate pada level 6.00%, dan juga menahan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 250 basis poin hingga Des 2023. Keputusan menahan suku bunga konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stabilitas untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -1,01% dari 15,715 pada akhir Februari 2024 menjadi 15,873 pada akhir Maret 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan mulai melemahnya dolar index disebabkan oleh keluarnya informasi dari makro ekonomi data di AS yang menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi. Hal ini membuat The Fed tidak akan terburu-buru untuk melakukan penurunan dari suku bunga tahun ini dan akan masih mempertahankan tingkat suku bunga saat ini untuk membawa inflasi turun ke level 2.00%. Neraca perdagangan Februari 2024 mencatat surplus sebesar +867 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,000 juta dolar AS pada akhir bulan Januari 2024. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh kinerja ekspor yang menunjukkan pertumbuhan negatif sedangkan pertumbuhan kinerja impor menunjukkan kinerja yang positif pada Februari 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Februari 2024 mencatat surplus sebesar +2,630 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +3,300 juta dolar pada Januari 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,763 juta dolar pada bulan Februari 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Januari 2024 sebesar -1,301 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2024 mencapai 140.4 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Februari 2024 sebesar 144.0 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah, antisipasi kebutuhan likuiditas valas korporasi, dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Dalam hal strategi portofolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito porsi tinggi obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.